KH. MUSTAFA NUR DAN YAYASAN TANADA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Oleh:

NURUL AINI
NIM : AO.2.3.93.035

Dosen Pembimbing :

DRS. MOH. HUDAN ASMARA
DRS. NUR ROCHIM

FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
1999

Surabaya, Januari 1999

Hal : Permohonan Munaqosah
Skripsi

K e p a d a
Yth. Epk. Dekan
Fakultas Adab
IAIN Sunan Ampel di
Surabaya

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa skripsi a.n. saudari :

N A M A : N U R U L A I N I
NIM : A0. 2 . 3 . 93 . 035
J u d u l : " Kyai Haji Bisri Mustafa dan Yayasan Tanada".

Setelah kami adakan pemeriksaan dan telah dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi tersebut dapat di ajukan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana S-1, dalam bidang Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Kami harapkan dalam waktu yang tidak lama lagi dapat di munaqosakan. Atas perhatianya, kami haturkan banyak terimah kasih.

wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Drs. Nur Rokhim
Nip. 150 243 977

Pembimbing I

Drs. Mudan Asmara
Nip. 150 203 741

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqosah, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya pada:

Hari : **Selasa**
Tanggal : **9 Pebruari 1999**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Adab IAIN
Sunan Ampel Surabaya

DR. H. Ali Mufrodi
NIP.: 150 203 741

Dewan Penguji

Ketua/Pembimbing I

Drs. H. Hudan Asmara
NIP. 150 092 022

Sekretaris/Pembimbing II

Drs. Nur Rokhim
NIP. 150 243 977

Penguji I

DR. H. Ali Mufrodi
NIP. 150 203 741

Penguji II

Drs. Ridwan Abu Bakar
NIP. 150 221 822

DAFTAR ISI

		HALAAMAN
HALAMAN JUDUL		i
NOTA PEMBIMBING		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
HALAMAN MOTTO		v
HALAMAN PERSEMBAHAN		v i
HALAMAN KATA PENGANTAR		Vii
DAFTAR ISI		ix
ABSTRAKSI		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Penegasan Judul	5
	B. Alasan Memilih Judul	7
	C. Rumusan Masah	7
	D. Tujuan Penulisan	7
	E. Metode Penulisan	8
	F. Sistematika	1 0
BAB II	BIOGRAFI SINGKAT KH MUSTAFA NUR	
	A. Geneologi KH Mustafa Nur	12
	B. Pendidikan dan Aktifitasnya	15
	C. Karier	17
BAB III	YAYASAN TANADA WADUNG ASRI	
	A. Letak Geografis	20
	A. 1. Letak Desa Wadung Asri	20
	B. 2. Penduduk dan Mata Pencaharian	21
	C. 3. Agama Masyarakat	22

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Latar Belakang dan Faktor Berdirinya 23
C. Dasar dan T 25
D. Aktifitas dan Perkembangannya 25
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
E. Perkembangan 26
E. 1. Periode Awal
a. Keadaan Awal 27
b. Sarana 29
c. Keadaan Guru 30
d. Kelemahan 31
E. 2. Periode Kedua
a. Keadaan Awal 31
b. Sarana 32
c. Kelemahan 34
E. 3. Periode Ketiga
a. Keadaan Awal 34
b. Sarana 34
c. Keadaan Guru 35
d. Kelemahan 39
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
BAB IV BEBERAPA SEGI PERKEMBANGAN
A. Faktor yang Mendukung Perkembangan
A. 1. Faktor Keagamaan 44
2. Faktor Ekonomi 45
3. Faktor Sosial dan Agama 48
B. Dampak dengan Masyarakat 52
B. 1. Dampak Keagamaan 55
2. Dampak Pendidikan 58
3. Dampak Sosial dan Budaya 60
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V KESIMPULAN. SARAN. PENUTUP.

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

C. Penutup 64

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR INFORMAN

DOKUMENTASI / LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

كياهي الحاج مصطفى نور ومؤسسة تنادى بقرية وادغ آسرى وارو سدوارجو

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

كياهي الحاج مصطفى نور هو أحد الزعماء فى قرية وادغ آسرى. وقد أسس هو وبعض زعماء آخر هم كياهي الحاج محمد رئيس والحاج عبدالله والحاج حميد والحاج صاحب والسيد مشهورى والسيد آأن نجيب والسيد يحى مؤسسة" سميت بتنادى فى التاريخ ٧ من فبراير سنة ١٩٨٩ م.

وقد تطورت وتقدمت هذه المؤسسة فى ميادين الدين والتربية والاجتماعة والأدب، لعلاقتها بهذه العوامل المتقدمة :

- العاملة الدينية
- العاملة الإقتصادية
- العاملة الاجتماعية والأدبية

وكانت هذه المؤسسة المتحركة فى ميادين

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

التربية لها عواقب مباشرة وفاصلة إلى كافة الطلبة والمجتمع في قرية وادغ أسري.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

تلك العواقب هي:

عواقب للمجتمع، زيادة معرفتهم في مسائل الدين حتى ازدادت بها عمارتهم في مطالعة العلوم الدينية.

عواقب للطلبة، ترقيتهم التربية والتعليم دينية كانت أو عامة.

وإلى هذا اليوم توجد مدرستان تقومان تحت ظلال مؤسسة معارف بوارو. هما مدرسة ثانوية ومدرسة عالية بكورك سارى- وادغ أسري.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وكانت مؤسسة تنادي بمبادئ إعلاء لكلمات الله لارجاء الأمني: إتيان المنافع للإسلام والجميع تلاميذها. ٨

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

P E N D A H U L U A N

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, di kelolah oleh sebuah pengurus dan dirikan un - tuk tujuan sosial (mengusahakan layanan sosial dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit).[1)]

Sebenarnya tumbuhnya lembaga pendidikan formal dalam bentuk sekolah-sekolah dalam dunia Islam, adalah merupakan pengembangan semata-mata dari sistim pengajaran dan pendidikan yang telah berlangsung di masjid-masjid, yang sejak awal telah berkembang dilengkapi dengan sarana sarana untuk memperlancar pendidikan pengajaran di lembaga-lembaga.[2)]

Dalam hal ini pendidikan menurut Islam dapat di pahami sebagai ide-ide, konsep-konsep, nilai-nilai, dan norma-norma pendidikan, sebagaimana yang dapat di pahami dan di analisis serta di kembangkan dari sumber otentik ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Khadis.[3)]

Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan fitrah manusia. Oleh karena itu manusia mempu - nyai tanggung jawab untuk mendidik diri sendiri. Sehingga

---

1. Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta 1989 hal 1015.
2. Dra Zuhairini DKK, Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara Tahun 1992, hal 99-100.
3. Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, Dasar-dasar Kependidikan Islam, Surabaya Karya Aditama 1996 hal 1.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat tumbuh berkembang seiring dengan perkembangan zaman dengan demikian pendidikan adalah oleh manusia untuk manusian sebagaimana Hasimy merumuskan tentang tujuan pennd-
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
idikan adalah untuk membina manusia yang sanggup menjalankan ajaran Islam.[4)]

Yayasan Tanada mengelolah jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak samapai sekolah tingkat atas, deng an mengalami banyak perkembangan baik materi pelajaran , fasilitas belajar sampai kegiatan ekstra kulikuler.

Yayasan Tanada dalam menjawab tantangan dan tuntutan zaman, berusaha meningkatkan mutu pendidikan nya tentunya disertai dengan pendidikan Islam. Untuk memperhitungkan tantangan ini maka para pendidik dapat berpegang kepada kejelasan peran pendidikan Islam. Peran itu adalah

1. Melestarikan dan mengembangkan kerangkadasar nilai-ni lai Islami pada peserta didik, agar terbentuk pribadi se utuhnya sehingga dapat menjadi sumber daya insani yang
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
berkwalitas bagi pembangunan, tata kehidupan masyarakat era mendatang.

2. Menjaga keseimbangan hubungan antara manusia dengan Khalik-Nyasehingga selalu dapat ridlo-Nya.Sabda Rasul

---

4. Prof A Hasimy, Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia Jakarta Bulan Bintang, Tahun 1990 hal 191.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : didiklah anak-anakmu sesungguhnya mereka diciptakan untuk jamannya, dan bukan untuk jamanmu.

Hadis tersebut memberi kejelasan bahwa pendidikan Islam harus berorentasi ke masa depan. Dalam era globalisasi ini selalu terjadi perubahan yang cepat dan keadaan tidak menentu, sehingga sangat memerlukan peran pendidikan Islam. Pendidikan Islam pun menghadapi tantangan ini, yaitu di satu pihak di tuntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan nilai-nilai baru sebagai akibat dengan perkembangan iptek, sedangkan di pihak lain pendidikan Islam harus mempertahankan konsep perwujudan Rahmatan lil alamin.[5]

Sedangkan sistim pendidikan Tanada, ini tidak mau ketinggalan dengan sekolah umum, dengan demikian kurikulum nya di sesuaikan dengan sekolah umum lainya, hanya di tambah mata pelajarannya di bidang agam lebih banyak di banding dengan sekolah-sekolah lainya.

Yayasan Tanada dalam memggunakan proses pendidikan siswa-siswi tidak terlepas hubungannya dengan orang tua dan sekolah. Dimana orang tua mempunyai nilai dan di sesuaikan dengan pendidikan di rumah. Dengan terjalinya kerjasama antara sekolah dan wali murid di harapkan siswa-siswi akan menjadi disiplin. Mengerti tentang ajaran Islam dan tidak menyimpang dari tujuan yang di harapkan. Sebagai

---

5. Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, Dasar-dasar Kependidikan Islam (suatu pengantar ilmu kependidikan Islam), Surabaya, Karya Aditama, Tahun 1996, hal 125.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mana tujuan nasional, yang tercantum dalam GBHN tahun 1993-1998.

"Meningkatkan kwalitas manusia Indonesia yaitu : manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tu han yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian tinggi, mandiri, maju, tanggu, beretos ker - ja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat, jasmanidan rohani".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kalau kita mengkaji tentang perjalanan pendidikan Islam di Indonesia, mula-mula pendidikan Islam di lakukan di langgar, surau, Masjid dan pondok pesantren yang sampai pada saat ini sepenuhnya didirikan oleh swasta. Di tangani secara sederhana, murah dan praktis. Hal ini adalah karena adanya pengaruh yang telah mengadakan pembaharuan , seperti pengaruh Jamaluddin Al Afgani, Mukhammad Abduh dan di Indonesia juga seperti para tokoh-tokoh yang pulang dari tanah suci dan di tanah air mengadakan pembaharuan seperti yang di lakukan oleh KH Dahlan(1869-1923) dengan organisasinya yaitu : organisasi Mukhammadiyah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Demikian dengan yang ada pada Yayasan Tanada, dalam mengembangkanya tidaklah langsung seperti yang ada pada se karang ini yaitu mulai dari TK, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Stanawiyah, Madrasah Aliyah, namun jauh sebelumnya terbentuknya yayasan Tanada yayasan ini belum mempu - nyai wadah tersendiri. Mula pertama berdiri TK (1980), Madrasah (1984), baru dalam pendirian Madrasah Stanawiyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(1989) di bentuk sebuah yayasan, karena dalam persyaratan mendrikan sekola lanjutan pertama harus ada sebuah wadah yaitu : Sebuah badan hukum yang berbentuk yayasan, dan di bentuklah Yayasan Tanada. Dan baru Tahun-tahun kemudian ( ) mendirikan sekolah lanjutan atas(MA).6)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Penegasan Judul

Untuk menghindarkan kesalahan pemahaman yerhadap pembahasan skripsi ini nantinya, berikut penulis tegaskan arti judul dan maksudnya.

Judul skripsi ini adalah "KH MUSTHAFA NUR DAN YAYASAN TANADA DI WADUNG ASRI". Adapun penegasan dari judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Penegasan arti

a. "KYAI" adalah:

Orang yang berada di lingkungan pesantren berarti sarjana Muslim yang menguasai bidang ilmu Tauhid, fiqih, dan sekaligus orang yang ahli sufi.7)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"KYAI" adalah:

Gelar yang di berikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dalam mengajarkan kitab-kita Islam klasik kelasik kepada para santrinya.8)

---

6. Wawancara dengan bapak Abd Khamid Waru Sidoarjo 8 Oktober 1998.

7. KH Akhmad Sidiq, KH A Fakhrudin, Leksikon Islam Indonesia, Jakarta, Balai Pustazet Perkasa 1988 hal 347.

8. Zamarkhasi Dhafier, Tradisi Pesantren, LP3ES Jakarta 1982, hal 55.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

"KYAI" adalah:

Sebutan bagi alim Ulama' (Cerdik, pandai, dalam ag ama Islam .[9])

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. "HAJI" adalah:

Orang yang berziarah ke Mekkah (untuk menunaikan rukun Islam yang kelima).[10]

c. "MUSTAFA NUR" adalah:

Suatu nama yang di lahirkan tahun 1918, yang menjadi tokoh sentral di daerah Wadung Asri dan juga sebagai pemangku pondok pesantren Mftakhul Amin dan pendiri yayasan Tanada dan pelindung nya.[11]

d. "TANADA" adalah:

Sebuah nama yayasan, nama Tanada ini singkatan dari "Tarbiyah Nahdliyah Dunia Akherat".

e. "Di Wadung Asri" adalah:

Nama sebuah kelurahan yang termasuk wilayah kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Penegasan maksud

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa yang di maksud dengan judul "KH MUSTAFA NUR DAN YAYASAN TANADA DI WADUNG ASRI" : BERUSAHA MENJELASKAN PERAN KH.

---

9. Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1989 hal 437.

10. WJS Poerwadarminta, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1991, hal 339.

11. Hasil Wawancara dengan Drs Aan Najib, tanggal 22 Oktober 1997.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mustafa Nur dalam rangka memajukan, memperluas dan memperbesar yayasan Tanada sebagai pelindung utamanya.

B. Alasan memilih Judul

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Judul diatas penulis angkat berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. Perkembanganya sangat pesat walaupun berdirinya kurang dari sepuluh tahun sudah mencapai ± 1500 siswa.
2. Kerja sama bagus dengan masyarakat sekitarnya.
3. Masyarakat merasa mendapat keuntungan.

Dengan demikian menunjukkan bahwa yayasan didirikan memang benar-benar untuk tem-at pendidikan yang bukan milik perorangan tetapi milik semua umat Islam. Oleh karena itu maksud judul di atas adalah suatu penelitian untuk mendapat penjelasan dalam waktu tertentu tentang latar belakang didirikanya yayasan Tanada di Wadung Asri.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana perkembangan yayasan Tanada .
2. Apa peran KH Mustafa Nur dalam yayasan Tanada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Bagaimana hubungan antara yayasan Tanada dengan masyarakat.

D. Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui secara langsung latar belakang kehidupan KH Mustafa Nur baik di lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat sehingga menjadi tokoh yang paling di segani dan di hormati.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan yayasan Tana-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

da baik dalam hal pembangunan, pemdidikan maupun bertambahnya siswa dengan pesat.

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan yayasan Tanada dengan masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Metode penulisan

Adapun metode penulisan yang di pakai yaitu menggunakan metode sejarah. Dan langka-langka yang da-at di jabarkan sebagai berikut:

1. Heuristik

Pengumpulan data dari sumbernya. Maksudnya kegiatan pengumpulan data dan semua data-data yang ada itu ada hubungangannya dengan penulisan skripsi ini.

b. Sumber lisan

Yaitu data yang di peroleh dengan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung.[12] Untuk melengkapi sumber data yang di peroleh dari sumber pustaka.

c. Sumber lapangan observasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yaitu teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objek.[13]

2. Kritik

Kegiatan untuk menilai keotentikan dan kridibilitas data baik dari segi bentuk (kritik ekstern) dan dari

---

12. Suharsimi Arikunto Dr, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek, Jakarta, Pt Rineka Cipta, 1992 hal 140.

13. Mukhammad Ruadi,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

isi (intrn).[14]

3, Interpretasi

Menafsirkan fakta sejarah,menetapkan makna saling berhubungan dengan fakta-fakta yang telah di peroleh dari sumbernya.[15] serta menyusun menjadi suatu kisah sejarah dalam bentuk lisan.

4. Historiografi

Langka untuk menyajikan hasil penafsiran atau interpretasi atau fakta sejarah dalam bentuk tulisan menjadi suatu kisah.[16]

Adapun pola penyajiannya adalah: Dengan menggunakan cara sebagai berikut :

a. Informatif diskriftif

Yaitu menggambarkan fakta-fakta yang di peroleh sesuai dengan hasil penelitian.

b. Diskriptif intrpretatif

Yaitu suatu pola penyajian dengan cara menyimpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.[17]

SUmadi Suryabrata, menuturkan bahwa penulisan dengan menggunakan metode deskriftif bertujuan membuat cara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan

14. Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Jakarta, Yayasan Idayu Tahun 1978 hal 38-39.
15. Nugroho Notosusanto, Opcit,40.
16. Ibid 42
17. Suharsimi Arikunto, Opcit,208

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan sifat-sifat populasi. Sedangkan metode historis bertu juan membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.18)

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini adalah : merupakan kerangka yang menggambarkan isi secara global yang tersusun sedemikian rupa, sehingga nampak hubungannya yang sisitimatis, antara bab satu dengan bab yang lainnya dapat di kemukakan sebagai berikut:

BAB Pertama: PENDAHULUAN

Dalam bab ini di uraikan hal-hal yang melatarbelakangi permasalahan, beberapa penjelasan berkenaan dengan penegasan judul guna mencegah kesalah pahaman di dalam memahami maksud pembahasan nantinya, lingkup bahasan dan rumusan masalah serta tujuan penulisan, kemudian menjelaskan pula metode-metode yang di pergunakan untuk menyusun skripsi ini

BAB Kedua: BIOGRAFI SINGKAT KH MUSTAFA NUR

Menguraikan tentang geneologinya, latar belakang pendidikannya dan aktifitasnya juga kariernya.

BAB Ketiga: YAYASAN TANADA WADUNG ASRI

18, Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakar Rajawali Pers 1992, hal 37.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab ini berusaha menguraikan sejarah berdirinya yayasan Tanada mulai dari letak geografisnya, latar belakang berdirinya serta dasar dan tujuannya, aktifitas dan perjuangan sampai pada perkembangannya.

BAB Keempat: BEBERAPA SEGI PERKEMBANGAN

Menguraikan tentang faktor yang bisa mendukung perkembangan, hubungan dengan masyarakat dan dampak dengan masyarakat.

BAB Kelima: KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP

Menguraikan tentang saran, kesimpulan, dan saran penulis,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II
BIOGRAFI SINGKAT KH MUSTAFA NUR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Geneologi KH Mustafa Nur

KH Mustafa Nur di lahirkan di kampung Gunung Anyar tengah, dahulu masih kampung kecil, sekarang sudah menjadi sebuah kecamatan Gunung Anyar , Pada pertengahan Tahun 1918 dari seorang ibu yang bernama Hj Syafinah dan ayah yang bernama H ABD Ghani. (waktu dulu gelar haji itu terhor mat sekali karena haji itu bisa di lakukan oleh orang kaya dan yang pintar atau berilmu tinggi). Adapun pekerjaan ayahnya adalah bertani namun dalam kesehariannya menjadi guru da n ta'mir Masjid .[19])

Dari latar belakang orang tua beliau sudah kelihatan kalau keluarga beliau itu terpandang dan terhormat juga agamis. Hal ini sudah barang tentu lingkungan keluarga yang seperti ini mendidik dan mendukung KH Mustafa Nur menjadi oarang yang taat terhadap agama, kedua orang tua nusa dan bangsa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

KH Mustafa Nur adalah putera yang terakhir dari empat ber saudara, yang pertama perempuan bernama Rohamah, sedangkan yang kedua bernama Sahal, yang ketiga bernama Aminah dan yang terakhir bernama Mustafa Nur (ketiga saudaranya sudah meninggal waktu masih kecil). Semasa kecil beliau juga juga bersama teman sebayahnya mengaji dan bersekolah bersa

---

19 Wawancara dengan KH Mustafa Nur, tanggal 2-12-1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sama, namun setelah besar beliau di pondokkan oleh ayah - nya ke pondok At-Tauhid Sidoresmo Surabaya. D pondok lah biasanya seorang santri di gembleng mulai dari lahir dan batinya. Yang dulunya di damping orang tua, di pondok segalanya harus sendiri.[20]

Selama di pondok, dalam menuntut ilmu beliau gunakan waktunya dengan sebaik mungkin, karena keinginannya yang sangat kuat terhadap agama maka segalanya sudah tercapai baginya, dan apabila ada sesuatu yang belum mengerti beliau bersama dengan teman-teman selanjutnya di musyawarakan kepada Ustadnya.

Sedangkan hasil perkawinanya KH Mustafa Nur di karuniai tiga orang putra. Yang pertama bernama Abdul Wahab, kedua bernama Aan Najib dan yang ketiga seorang pu - tri bernama Khabibah.

Pengarahan terhadap keluarga khususnya dalam pembinaan pendidikan dan keagamaan sangat di perhatikannya pada pendidikan anaknya, di samping putranya di kenalkan pada pendidikan agama juga pendidikan umum.Karena menurut nya dalam mendidik anak untuk menjadi seorang yang bijaksana, maka orang tersebut haruslah mengetahui banyak hal termasuk ilmu keduniawian, disamping ilmu keagamaan. Karenanya setelah selesai belajar di pondok mereka juga di

---

20.Hasil wawncara dengan KH M Rais , Wadung Asri tanggal 2 Desember 1997.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

masukkan ke sekolah umum, sehingga anak-anak sekolah di perguruan tinggi kecuali putra pertamanya.

Kini putra pertamanya mengikuti jejak ayahnya sebagai guru mengaji, ini sesuai dengan pendidikannya, (ia semasa kecilnya jarang dengan ayahnya, bahkan waktunnya di habiskan dengan sepupuhnya KH M Rois, rumahnya bersebelahan dengan rumah KH Mustafa Nur. KH M Rois peng asuh pondok putra . Dari keseharianya yang selalu dengan anak santri maka setelah lulus Madrasah putra beliau mendalami ilmu agama di pondok yaitu pondok Tebu ireng selama tiga tahun, dan di Lirboyo Pare Kencong selama tuju tahun. Dia akrap di panggil Gus Wahab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Putra yang kedua adalah pengasuh pondok Miftakhul Amin (pondok khafid qur'an) bersama istrinya, sekaligus merangkap menjadi ketua Yayasa n Tanada . Pendidikannya lulusan pondok Al Ghozini Buduran dan setelah itu kulia di IAIN Sunan Ampel. Sekarang ia menyelesaikan kulia S2 di IAIN Sunan Kalijogo Jogjakarta.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Putra yang ketiga yaitu satu-satunya perempuan yang bernama Khabibah, dia pengasuh pondok pesantren Darul Falah Bendo Mungo Sidorejo Krian Sidoarjo Jawa Timur dia yang lulusan pondok pesantren Singosari Malang dan pernah kuliah di IIQ Jakarta selama empat semester.

Kini KH Mustafa Nur hanya mengajar pengajian di kediamannya saja, mengingat kondisinya yang sudah rua dan lemah sering sakit-sakitan, namun semua itu tidak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menghalangi perjuanganya dalam menyiarkan agama Islam bahkan sakitpun beliau masih mengajar, walaupun berbaring di tempat tidur dan dengan dipasang Mix di kamar tidurnya, sekan para jamaah pengajian di luar (mushollah). [21]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Pendidikan dan Aktifitasnya

Adapun pendidikan dan aktifitasnya yang di tempuh KH Mustafa Nur dapat di terangkan sebagai berikut:

1. KH Mustafa Nur memasuki awal pendidikannya di SR (sekolah rakyat), pada pertengahan tahun 1926 yaitu yaitu di sekolah yang bermama Al Bukhori yang sampai sekarang masih ada dan namanya masih tetap di daerah Panjarimgan.
2. Setelah lulus SR beliau meneruskan pendidikannya ke pondok, yang berada di Surabaya, tepatnya pondok At-Taukhid yang di asuh oleh KH Mas Thaha. Selama di pondok inilah beliau beberapa hal yang baru, yang selama ini belum ia temui. Disamping ilmu-ilmu agama yang beliau peroleh namun di sana beliau belajar ilmu kanuragan. Pada tahun 1942 beliau di suruh pulang kerumah untuk di nikahkan.
3. Setelah menikah beliau mondok lagi,(kebiasaan orang dahulu apabila setelah kawin kebanyakan mondok lagi). KH Mustafa Nur juga demikian merasa sangat penting menambah ilmu lagi dan mondok lagi di pondok Siwalan Panji Buduran Sidoarjo, selama tiga tahun. Kemudia beliau

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

21. Hasil Wawancara dengan Bapak M Said Anggota Jamaa pengajian ,Tambak Sumur Waru, Tanggal 25 Desember 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

di panggil pulang karena mertuanya sakit dan tidak ada yang mengasuh pondok putra. Setelah beliau di rumah justru tertarik dengan menyiarkan agama yang penuh tantangan yaitu keluar masuk desa-desa yang terpencil dan sulit di jangkau dengan kendaraan, walaupun sepeda pancal. Sedangkan pondok putra di limpahkan pada se - punya KH M Rais.

Dalam mencari ilmu KH Mustafa Nur sangatlah getol ini terbukti pada saat beliau sudah tidak mondok lagi dan hari-harinya beliau habiskan untuk mengajar namun beliau masih tetap belajar padaulama-ulama dan guru-gurunya terutama guru yang ada di Sidoresmo. Dari Masih mondoknya dulu walaupun Beliau mondok di At-Tauhid tapi Beliau juga tidak mengaji di At-Tauhid saja, namun belajarnya di ustadz-ustadz yang ada di pondok Sidoresmo, misalnya :[22)]

1. KH Mukhammad Nur
2. KH Abdul Qohar
3. KH Abdus sattar
4. KH KH Mas Thaha

Dari sikapnya yang rendah hati dan tidak sombong inilah yang membuat masyarakat terutama masyarakat sekitarnya merasa segan dan hormat dan seganyang begitu mendalam.

Selain beliau sibuk dengan kegiatan keagamaan na -

---

22. Wawancara dengan KH Mas Zein Sidoresmo tanggal 25 Januari 1999.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mun tidak mengesampingkan pada perjuangan melawan penjajah walaupun beliau tidak terjun secara langsung di medan pe - rang, namun beliau aktif dalam menggembleng para pemuda pejuang yang akan tampil di medan peperangan. Beliau kumpulkan para pemuda di kediamannya untuk di bekali mulai da ri taktik peperangan sampai dengan ilmu kanuragan (kedigdayaan).

Setelah Indonesia merdeka, di kediaman beliau masih tetap di pakai kumpul para pemuda untuk belajar ilmu kanuragan. Perguruan pencak silat di bawah naungan pagar nusa dewasa ini beliau tidak aktif lagi karena sudah lanjut usianya, dan tidak ada yang meneruskanya bahkan putra-putranya tidak ada yang bisa, akhirnyaperguruan itu ber - henti dan mereka sudah banyak yang sibuk dengan kesibukan yang lain dan tidak ada kesempatan untuk berkumpul untuk latihan lagi.

c. Karier

Atas ketekunan beliau dalam menuntut ilmu dan di barengi dengan memohon kepada Allah SWT, telah mewarnai kenidupannya yang di penuhi dengan ketaduan dan semangat yang sangat tinggi untuk menyampaikan agama Allah.

Selama di pondok KH Mustafa Nur dan kawan-kawannya sama-samatekun dan ketekunan itu terwujud, dan KH Mustafa Nur bisa mengamalkan ilmunya.

Adapun karier beliau adala:

1. Pendiri atau pengasuh pondok pesantren putri Aftakhul

Amin, mulai berdiri hingga sekarang masih aktif.

2. Di masa mudanya hingga kini beliau selau duduk dalam dewan penasehat, ini di karenakan beliau tidak mau terikat dengan suatu peraturan tertentu. dan di organisasi NU apabila seorang tokoh tidak di berhentikan dalam kepengurusan apabilah dalam masyarakat masih di kehendaki nya, kecuali pada jabatan ketua di ganti tiap tahun. Demikian yang ada pada KH Mustafa Nur beliau selalu di dewan Syuriah di bidang keilmuan.[23)]

3. Karier yang ketiga inilah yang sangat menonjol pada jiwanya. yang secara langsung menyiarkan agama, dan beliaudulu lebih senang berangkat sendiri dengan mengendarai sepeda pancal maupun jalan kaki. Dan kini di usia lanjut tidak kuat lagi, maka beliau lebih banyak mengajar di kediamannya sendiri seperti pengajian bandongan pada hari jum'at yang pesertanya mencapa dari dua ribu (2000) orang yang datang dari berbagai desa dan kecamatan bahkan dari luar kota.

Karena waktunya hanya tercurah pada syiar agama saja maka beliau tidak tertarik pada masalah politik, namun apabila para pejabat pemerintahan selalu datang ingin mitak petunjuknya.

---

23. Hasil wawancara dengan Bapak Mokhammad Tiksan mantan ketua NU 1997-1998. tanggal 2 Januari 1999

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SILSILAH KH MUSTAFA NU

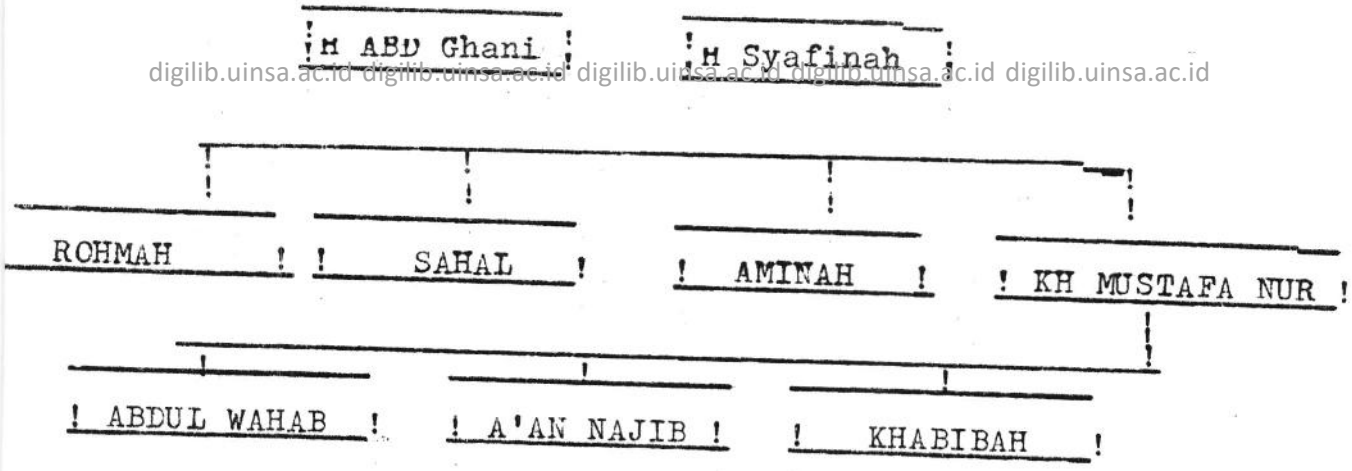

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

YAYASAN TANADA WADUNG ASRI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Letak Geografis

1) Letak Desa Wadung Asri

Desa Waduhg Asri merupakan salah satu bentuk desa yang sudah menyandang kelurahan , yang ada di kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo dengan penjelasan sebagai berikut:

a- Luas tanah Desa/kelurahan : 106.124 Ha

- Jalan : 36 Ha
- Pemukiman/perumahan : 60 Ha
- Pekuburan : 2,500 Ha
- Jalur hijau : 4,000 Ha
- Pertokoan : 0,00048 Ha
- Perkantoran : 2,568 Ha
- Pasar Desa : 5,120 Ha
- Lapangan olah raga : 4 buah

- Batas wilayah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Sebelah utara : Kota madya Surabaya
- Sebelah selatan : Desa Kepuh Kiriman
- Sebelah barat : Desa Berbek
- Sebelah timur : Desa Tambak Sumur

b- Kondisi geografis

---

24. Monografi Desa Wadung Asri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- ketinggian tanah : 2 m
- Banyaknya curah hujan : 32 mm/tahun
- Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai suhu udara rata-rata : 30 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c- Orbitan (jarak dari pusat pemerintahan desa/kelurahan)

- Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 3 Km
- Jarak dari pusat pemerintahan kota administrasi : 6Km
- Jarak dari ibukota propinsi DATI I : 15 Km
- Jarak dari ibukota kabupaten/kotamadya daerah ting - kat II : 20 Km
- Jarak dari ibukota negara : 850 Km

2) Penduduk dan mata pencaharian

Penduduk desa wadung asri berjumlah 9139 orang dengan perincian sebagai berikut:

- Menurut jenis kelamin

1. Laki-laki : 4468 orang
2. Perempuan : 4671 orang

jumlah : 9139 orang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan mata pencahariannya secara umum adalah sebagai berikut :

1. Karyawan : Pegawai negri, ABRI, swasta.
2. Wiraswasta/pedagang
3. Tani
4. Pertukangan
5. Pensiunan
6. Jasa

3) Agama masyarakat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah penduduk Desa Wadung Asri, kebanyakan penduduknya beragama Islam, bisa di katakan 75 %. Tampak kegiatan-kegiatan Islam yang begitu hidup, dengan banyak nya kegiatan-kegiatan di masyarakat dan banyaknya Masjid Surao dan Mushollah, sehingga setiap hari tidak akan sepi dengan kegiatan pengajian dan seakan-akan agama yang lain tidak tampak aktif karena memang minoritas. Namun disana sini masih ada kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam,itu bisa di maklumi karena sebelum agama Islam datang di Indonesia khususnya daerah wadung Asri, pendududuk setempat banyak di pengaruhi oleh kebudayaan Hindu dan Budha . Sehingga bekas-bekas atau pengaruh agama Hindu dan Budha masih mewarnai adat istiadat penduduk Desa Wadung Asri.

Sarana-sarana peribadatan di Desa Wadung Asri terdiri dari lima Masjid dan empat belas buah Mushollah dan tidak satupun di dapati seperti tempat penyemba han peninggalan agama-agama sebelumnya.

Masyarakat Desa wadung Asri sebagai masyarakat yang memperhatikan upacara-upacara adat, baik yang ber - hubungan dengan kematian maupun dengan kelahiran pada umumnya masih menganut tradisi lama, hal ini sangat te - rasa di dalam perayaan-perayaan kelahiran maupun kema - tian, perkawinan, khitanan dan serangkaian upacara selamatan lainya. Yang dulunya kebudayaan Hindu dan Budhanya sangat terasa, namun setelah keberadaan KH Mustafa Nur

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jumlah penduduk Desa Wadung Asri, kebanyakan penduduknya beragama Islam, bisa di katakan 75 %. Tampak kegiatan-kegiatan Islam yang begitu hidup, dengan banyak nya kegiatan-kegiatan di masyarakat dan banyaknya Masjid Surao dan Mushollah, sehingga setiap hari tidak akan sepi dengan kegiatan pengajian dan seakan-akan agama yang lain tidak tampak aktif karena memang minoritas. Namun disana sini masih ada kegiatan-kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam,itu bisa di maklumi karena sebelum agama Islam datang di Indonesia khususnya daerah wadung Asri, pendududuk setempat banyak di pengaruhi oleh kebudayaan Hindu dan Budha . Sehingga bekas-bekas atau pengaruh agama Hindu dan Budha masih mewarnai adat istiadat penduduk Desa Wadung Asri.

Sarana-sarana peribadatan di Desa Wadung Asri terdiri dari lima Masjid dan empat belas buah Mushollah dan tidak satupun di dapati seperti tempat penyemba han peninggalan agama-agama sebelumnya.

Masyarakat Desa wadung Asri sebagai masyarakat yang memperhatikan upacara-upacara adat, baik yang ber - hubungan dengan kematian maupun dengan kelahiran pada umumnya masih menganut tradisi lama, hal ini sangat te - rasa di dalam perayaan-perayaan kelahiran maupun kema - tian, perkawinan, khitanan dan serangkaian upacara selamatan lainya. Yang dulunya kebudayaan Hindu dan Budhanya sangat terasa, namun setelah keberadaan KH Mustafa Nur

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

upacara-upacara diatas di modifikasikan dengan nilai Is - lam .

B. Latar Belakang dan Faktor Berdirinya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yayasan Tanada yang berlokasi di Desa Wadung Asri kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo, di bangun di atas ta - nah seluas ± 1460 m^2 dari seluruh luas Desa Wadung As ri total ± 106.124 Ha. Lokasi ini tidak jauh dari pusat kota hanya 3 Km.[25] Sedangkan ke lokasi sekolahan tidak su lit di jangkau oleh kendaraan apapun dan di jaln masuk ke se- kolahan bisa di tempuh dengan naik becak kalupun jalan tidak terlalu jauh, karena letaknya memang tidak jauh dari jalan raya.

Yayasan Tanada di dirikan pada tahun 1989 M pe - ngesahan oleh notaris pada tanggal 7 Pebruari 1989 m, atas anjuran sesepuh daerah kecamatan Waru yaitu: KH Nur Yahya dan juga atas permintaan masyarakat setempat yang pada saat itu masyarakat daerah tersebut membutuhkan suatu lembaga pendidikan formal yaitu: Madrasah (SD), sebelum- nya putra-putri mereka sekolahnya ke luar daerah/ desa lain, bahkan ada juga yang sekolah di sekolah non Islam. Semua itu di karenakan kurangnya pengalaman dan pengeta- huan agama dan masyarakat banyak tingkah lakunya yang menyimpang dari rel-rel agama Islam.[26]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

25. Wawancara dengan Bapak Abd Khamid ketua yayasan II Tanada Wadung Asri Waru Siddoarjo, tanggal 8 Okt 1997.

26. Wawancara dengan KH M Rois Desa Wadung Asri Waru Sidoarjo, tanggal 2 Desember 1997.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari lingkungan yang demikian dan apabila anak telah menyerap nilai-nilai yang telah di berikan orang tuanya dalam lingkungan keluarga yang demikian, maka akan mengadakan eksplorasi terhadap lingkungan yang lebih luas di luar lingkungan keluarga yaitu masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari masyarakat sekitarnyalah anak memperoleh ni - lai -nilai tamban agar ia dapat hidup dan di terima oleh tokoh-tokoh masyarakat sekitarnya. Corak kehidupan masyarakat sering kali di pengaruhi oleh tokoh-tokon masyara - katnya. Merekalah yang pada umumnya menjadi panutan bagi masyarakat sekitarnya, maka dari itu secara tidak langsung mereka ikut memberi arah terhadap pribadi anak-anak dan generasi muda yang hidup berkembang dan bermasyarakat di lingkunganya.

Tokoh masyarakat yang berupa pemimpin-pemimpin formal dalam masyarakat misalnya pada pejabat formal ma - upun pemimpin informal dalam masyarakat misalnya tokoh agama, kepala suku dan warga masyarakat yang di sega ni oleh masyarakat sekitarnya.[27]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di Desa Wadung Asri berdidrinya lembaga pendidi- tidak terlepas dari kehadiran seorang tokoh agama,masyarakat yaitu : KH Mustafa Nur, yang mana perjuangan beliau sangat besar, sebab beliau sangatlah mengahawatirkan anak-anak lingkungan keluarganya sepertidiatas tadi

---

27. Tim MKDK, Ilmu Pendidikan, di terbitkan oleh Universitas IKIP Surabaya 1992, hal 51.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

maka beliau sangat keras dalam mengadakan perbaikan-per - baikan yang di mulai dari orang tua yaitu melalui penga - jian-pengajian dan mengadakan pendidikan bagi putra-putri mereka, sesuai ajaran Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan adanya sikap kepedulian terhadap kepentinga - an masyarakat dalam usaha memahami ajaran Islam dan men - didik generasi muda sehingga mampu menciptakan suasana yang Islam dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi abad modern.

Dari latar belakang tersebut maka berdirilah sebu- ah sekolah formal yang bernama Madrasa Ibtidaiyah Nandla- tul Ulama' di Desa Wadung Asri.

C. Dasar dan Tujuan

1. Membinah dan membimbing setiap insan Indonesia ke arah kebenaran dan kebajian untuk menjadi manusia Indonesia yang berkepribadian luhur, sesuai dengan ajaran agama dan Pancasila, serta UUD 45, mengabdi kepada agama dan bangsa dan negara.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Meningkatkan Ukhuwa Islamiyah yang mantap sesuai den - gan ajaran agama dan jiwa Pancasila serta UUD 45.
3. Meningkatkan kesejanteraan bersama-sama menuju masya- rakat adil dan makmur yang di ridloi oleh Allah.

D. Aktifitas dan Perjuangannya

1. Mendirikan atau menyelenggarakan pendidikan formal dan informal.
2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dakwa Islamiyah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Mendirikan tempat-tempat sosial yang sesuai deng an kebutuhan dan kemampuan.
4. Melenggarakan pertemuan-pertemuan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan.
5. Menampung tenaga edukatif dan administratif serta di prioritaskan bagi dari berbagai disiplin ilmu yang berhaluan Ahlusunnah Waljamaah (terutama masyarakat NU).
6. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga Pendi - dikan sosial, instansi pemerintahan dan swasta.Baik di dalam maupun di luar negri.
7. Melenggarakan kegiatan-kegiatan lainya yang tidak bertentangan dengan hukum agama maupun norma masyarakat yang berlaku. [28]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Perkembangan

Pada pembahasan ini penulis mencoba untuk memaparkan perkembangan yayasan Tanada. Berdasarkan ketera ngan yang penulis peroleh dari beberapa responden sesuai de - ngan situasi yang ada, mulai dari yayasan ini belum mem - punyai wadah hingga berdiri sebuah yayasan. Dalam hal ini terbagi menjadi tiga periode, yaitu periode pertama /perintisan, kedua periode perkembangan. ketiga periode sekarang. Untuk lebih lengkapnya penulis uraikan sebagai be -

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

28. Dokumen AD ART Yayasan Tanada, tanggal 20-3-1984

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berikut

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Periode Awal

a, Kadaan Awal

Periode ini di katakan periode babad alas. Sebab segalanya di rintis dari awal, mulai dari pengadaan gedung guru-guru, administrasi dan murud-muridnya. Berangkat dari usulan sesepuh masyarakat Wadung Asri dan sesepuh Kecamatan Waru, supaya mendirikan sekolah di lingkungan Wadung Asri sendiri. Maka KH KHasbullah memberikan sebidang tanah nya yang luasnya 2.500 M^2, untuk di waqafkan pada Masjid dan sebagian untuk pendidikan Islam di Wadung Asri, sedangkan masyarakat lainy- menyumbangkan tenaganya, untuk sesepuh yang lainya memberikan sumbangan sebanyak dua ratus ribu rupiah.

Mula pertama yang didirika adalah Taman Kanak-kanak karena di awalpendidikan yang sangat di butuhkan pada usia anak-anak ini . Sedangkan untuk sekolah yang di tempuh - sangat jauh ini tidak memungkikan bagi anak-anak yang kecil

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berkat kegigihan guru-guru dan pengurus dalam memjuangkan kemajuan sekolah . Maka jumlah murid tiap Tahun bertambah banyak nya, sehingga terpikir oleh pengurus untuk menampung lulusan dari Taman Kanak-kanak, maka pada Tahun 1981 Masehi pengurus mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu sekolah yang setingkat atau sederajad dengan sekolah Dasar (SD).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dak lanjuti lulusan TK. Maka berdirilah Madrasa Ibtida - iyah (SD), pada tahun 1981-1982 dengan murid tiga pu luh dua. Untuk Tahun berikutnya jumlah murid banyak sekali sehingga fasilitas ruangan kurang, pada tahun 1983 pengurus menambah tiga ruangan untuk TK, dengan demikian TK sudah memiliki gedung sendiri. Dan TK di beri otonomi sendiri.

Adapun jumlah gedung yang semula ada tiga kini berjumla enam, dengan perincian tiga ruangan untuk TK dan tiga untuk Madrasah. Bagi Madrasa yang ruangannya ada 3 ruangan, bagi Madrasah yang ruangan hanya ada tiga ruangan, siswanya di gilir masuknya, kebetulan murid pada saat itu masih ada empat kelas, sehingga yang kelas satu dan dua bergantian kelasnya, kelas satu mulai jam pelajaran pukul 07,00 sampai 10.30 sedangkan kelas dua jam pelajaran mulai 10.30 sampai 12.30.

Tahun ajaran baru (1984-1985) pengurus menambah ruangan, namun terbentur dengan biayah maka di tangguhkan sedangkan sarana untuk Shalat, dan semua pendidik juga siswa-siswinya melaksanakan shalat berjamaah di Mas jid yang ada di depan halaman sekolah, (Masjid AT-TAMIM).

Sarai keseluruan pembangunan yang di lakukan oleh pengurus dalam pengembangan dan kemajuan sekolahan, maka pengurus menjalankan pengolahan dana yaitu: melalui pen - nyewaan dan pengolahan sawah-sawah yang di miliki oleh Madrasah, sedangkan hasil panen nantinya di bagi 25 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan ada sebagian dari sawah yang di jual dan di belikan kembali dan sisanya di buat membangun sekolahan. Dengan demikian dana pembangunan sembilan persen milik Madra sah selebihnya dari donatur.29)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun batas-batas lingkungan sekolahan adalah:

- Sebelah utara : Dibatasi Masjid Sabilun Najah
- Sebelah barat : Dibatasi oleh rumah penduduk
- Sebelah selatan : Dibatasi oleh rumah penduduk
- Sebelah timur : Dibatasi oleh jalan

Pada bulan September 1985 pengurus menambah em pat ruangan satu untuk kantor dan tiga untuk kelas, sehing ga jumlah keseluruan kelas berjumlah enam. walaupun ruang an sudah lengkap enam, tapi muridnya jumlahnya semakin ba - nyak, setiap kelasnya ada kelas A dan kelas B, maka murid nya ada yang masuk sore.

b. Sarana

Sebagamana di Madrasah /sekolah lainya, maka hal hal yang berkaitan dengan kependidikan adalah sangat lah menentukan mutu pendidikan itu, misalnya gedung, lapangan dan administrasinya bagus. Berikut ini tabel sarana dan yang pendukungnya pada periode awa (1980-1984).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabe II

GEDUNG DAN INVENTARIS

29.Arsip Laporan Pengurus Yayasan Tahun 1997-1999.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jenis	Jumlah
01	Ruang belajar mengajar TK&MI a 3	6
03	Kantor TK dan MI	2
04	Kamar mandi WC murid / guru	4 / 2
05	Bangku / kursi	60 / 125
06	Meja kursi guru	12
07	Almari	2
08	Rak buku	2
09	Mesin ketik	1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada periode awal ini ruang UKS,guru dan ruang kepala sekolah jadi satu dengan kantor administrasi (TU) dan akhir periode ini TK di beri otonomi sendiri namun masih dalam satu yayasan . 30)

c. Keadaan guru

Pada awal berdirinya TK pengajarnya hanya ada dua kepala sekolah dan guru kelas, sedangkan kepalah seko lah merangkap menjadi guru kelas, ini berlangsung sampai pada akhir tanun 1984.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan pada Madrasah pada awalnya guru pengajar ada lima orang, tambah satu kepala sekolahnya. Sedang kan mata pelajaran yang di ajarkan tidak memegang bidang ma - sing-masing namun, setiap wali kelas mengajarkan pelaja - ran yang ada pada masing-masing kelas, begitu juga kepala sekolah nerangkap menjadi wali kelas sekaligus pengajar - nya.

30.Wawancara Bapak ABD Khamid Wadung Asri Waru Sidoa- rjo tanggal 22 Oktober 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk lebih jelasnya, bisa di lihat pada tabel di bawah.

No.	Nama guru	Asal daerah	Keterangan
01	H		
02	ABD Majid K	Wadoro	Muallimin
03	Dra Suudah	Rungkut	IAIN
04	M Irfan	Ngingas	IAIN
05	ABD Khamid	Wadung asri	SMA
06	Drs A'an Najib	Wadung Asri	IAIN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keadaan guru-guru Madrasah Wadung Asri pada saat itu tidak seperti sekarang, kesejahteraan guru sudah di perhatikan, guru saat itu sifatnya sukarelawan, seandainya di gajih hanya sebagai ganti biayabeli sabun (istilahnya uang sabun).[31]

d. Kelemahan

Pada periode ini kelemahan yang paling menonjol adalah masih minimnya pendanaan, sehingga semua fasilitasmasih belum layak misalnya; gedung, guru, dan gajih.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Periode kedua/perkembangan (1984-1992)

a. Keadaan awal

Pada periode ini di matakan masa perkembangan, yang bersifat intern dan ekstern meliputi : sarana ge - dan fasilitasnya. Dan pada pertengahan tahun 1984 pengu - rus punya dua rencana yaitu: menambah gedung ruangan dan mendirikan sekolah lanjutan menengah. Namun pada penam -

31. Arsip Laporan Pengurus Yayasan Tanada Tahun 1985

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bahan sarana gedung masih di tangguhkan dan rencana men - dirikan sekolah lanjutan atas sudah di laporkan pada No - taris. Baru pada Tahun 1985 pertengahan rencana penambahan sarana gedung terlaksana.Sedangkan rencana mendirikan sekolah lanjutan baru terlaksana setelah SK Notaris turun pada tahun 1989 M.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Sarana

Sarana adalah unsur terpenting bagi sebuah sekolah maju tidaknya orang mengukur dari sarana yang ada, apabilah sebuah sekolah mempunyai fasilitas dan sarana tidadak memadai maka tidak bisa di katakan sekolahan itu maju , bahkan ada yang memandang dari segi besar tidaknya SPP sekolah itu, dan orang menganggap apabilah SPP sekolah itu besar maka sekolahan itu tidak akan main-main dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar serta meningkatkan mutunya.32)

Semua ini sudah di sadari oleh pengurus, dan pe - ngurus berusaha sebaik mungkin dalam melengkapi segala yang kurang lengkap dan segala fasilitasnya. Pada periode ini fasilitas yang di milikinya antara lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	NAMA	Jumlah
01	Ruangan belajar mengajar	14
02	Ruang kantor TK,MI dan kantor yayasan	5

32. Wawancara dengan Bapak Najih A'idullah putra bapak KH M Rois Waru Sidoarjo, tanggal 13 Juli 1997.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

03	Ruang laboratorium kimia	1	
04	Kamar mandi/WC murid	4	
05	Kamar mandi/WC guru	2	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan luas lapangan, gedung, dan halaman adalah

1. Luas lapangan = 480 m^2
2. Luas halaman = 524 m^2
3. Luas bangunan = 588 m^2

Dan yang berkaitan dengan peralatan (perlengkapan) administrasi sekolah adalah :33)

No	Jenis barang	Jumlah
01	Tempat duduk / bangku	469/244
02	Meja kursi guru	22
03	Rak buku	6
04	Almari kelas dan kantor	20
05	Mesin ketik	3
06	Pesawat telfon	1
07	Papan statisti tiap kantor	5
08	Aplifier	2
09	Sound sistem	2
10	Mega pon	2
11	Papan tulis	16
12	Dan lain-lain	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

33.Arsip laporan Pengurus Yayasan Tanada 1997-1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Kelemahan

Memang dalam periode ini jumlah siswa sudah mencapai ratusan, namun semua ini masih bergantung dari figur seorang Kyai yang sangat berpengaruh di desa wadung Asri. Dan kebanyakan promosi yang paling kuat dari per an seorang Kyai, dimana yayasan Tanada yang jadi pelind ung adalah KH Mustafa Nur, dalam mempromosikan sekolahan Tana da di lakukan dalam setiap kesempatan pengajian rutin maupun pengajian umum, bahkan tidak jarang KH Mustafa Nur membawa bendera yayasan di atas mimbar pengajian itu . disamping itu juga KH Mustafa Nur dan pengurus yayasan melakukan Wirit secara khusus untuk anak didik yang sekolah di Tanada supaya betul-betul mencari ilmu dan mendapat ridlo Allah.[34])

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Periode ketiga (1992-1999)

a. Keadaan awal

Periode ketiga, merupakan periode kemajuan segala sarana dan pra saran mudah terpenuhi, sedangkan prestasi siswa semakin baik, dengan adanya nilai akhir ujian yang sangat memuaskan.Juga dalam bidang eksta kulikuler seper ti : Pramuka, komputer, drum band dan kajian kitab kuning

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Sarana

Pada periode ketiga ini banyak penambahan sa - rana dan prasarana.

---

34. Wawancara dengan Bapak H M Sholeh. Wadung Asri Waru Sidoarjo. Tanggal 13 Juli 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penambahan sarana dan prasarana ini berkat keuletan para pengurus yayasan dalam mengelolah dana yayasan.Sedang penambahan ini bisa di lihat pada tabel berikut ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel vi

DAFTAR PENAMBAHAN SARANA DAN PRASARANA
PERIODE KETIGA

No	Jenis	Jumlah
01	Ruang teori belajar	3
02	Ruang perpustakaan	1
03	Ruang UKS/BP	2
04	Bangku + kursi	50 + 75
05	Komputer	21 Unit
06	Sejumlah alat Drum band	

c. Keadaan guru

Pada tahun 1998 problem yang di alami olehYayasan terhadap guru, seringnya keluar masuknya guru , sehingga tidak bisanya yayasan memantau kurang dan lebihnya guru sehingga tidak bisa dengan cepat menyesuaikan keadaan muri rid.Demikian keadaan guru selama periode ketiga dan tabel guru mulai dari MI, Mts, MA terlampir di bawah ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel VI

DAFTAR STAF PENGAJAR
MTs TANADA TAHUN PELAJARAN 1996 / 1997

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NO.	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Drs. Moh. Icwan	Kepala Sekolah	Jl. Wadungasri dalam Waru - Sidoarjo
2.	Drs. Em. Azharie	Wakasek Kurikulum	Jl. Wadungasri dalam 60 Sidoarjo
3.	M. Irfan BA	Wakasek Kesiswaan	Ngingas Waru-Sda. Tlp. 8539410
4.	Dra. Nunuk Sutji R.	Guru BP	Tambak Sawah 27 Waru-Sda. Tlp. 8670640
5.	Ali Hasan	Pemb. Osis/WI Kls IA	Tambak Sumur Waru - Sidoarjo
6.	Nur Kholiq S.Pd	Pembina OSIS	Menanggal - Surabaya
7.	Ali Mahmud S.Ag	Wali Kelas IB	Ngingas Waru - Sda. Tlp. 8542576
8.	Drs. Shodiq Zubaidi	Wali Kelas IC	Jl. Wadungasri No. 30 b Tlp. 8674773
9.	Kusno S.Ag	Wali Kelas II A	Kedung Rejo Waru - Sidoarjo
10.	Drs. H. Fadlol	Wali Kelas IIB	Wedi Gedangan - Sidoarjo
11.	Dra. Fatimah Tain	Wali Kelas IIC	Kalanganyar Sedati Tlp. 8669044
12.	Dra. Soedarwati	Wali Kelas IID	Rungkut Harapan Blok C 39 Tlp. 801772
13.	Dra. Sultoniyah	Wali Kelas IIIA	Semampir Sedati - Sidoarjo
14.	Muntoha BA	Wali Kelas IIIB	Kalanganyar Sedati - Sidoarjo
15.	M. Fauzi S.Pd	Wali Kelas IIIC	Sedati - Sidoarjo
16.	Nur Rohman S.Ag	Wali Kelas IIID	Ngingas Waru - Sidoarjo
17.	H. Fahrur Rozi	Wali Kelas IIIE	Ngeni Kepuh Kiriman Waru.
18.	M. Zaini S.Ag	Guru	Wedoro Waru - Sidoarjo
19.	M. Syaroni Asgaf	Guru	Wedoro Waru - Sidoarjo
20.	Drs. Syaifuddin	Guru	Ngingas Waru - Sidoarjo
21.	M. Yahya S.Pd	Guru	Rungkut Menanggal - Surabaya
22.	Andrie S.Pd	Guru	Jl. Gunung Sari I Gg. 5 / 17 Surabaya.
23.	Drs. Mundir	Guru	Jl. Wadungasri dalam Tlp. 8674502
24.	Thowaf	Guru	Ngingas Waru - Sidoarjo
25.	Drs. Masduki Zen	Guru	Wadungasri dalam Waru - Sidoarjo
26.	Dra. Mahbubah	Guru	Rungkut Tengah Suranaya.
27.	Munjidah	Guru	Sedati - Sidoarjo
28.	Dra. Prima Yasmin	Guru	Jl. Wadungasri dalam Waru - Sidoarjo
29.	M. Amari	Guru	Jl. Rungkut Menanggal Sby. Telp. 8707250
30.	Abd. Hamid	Guru	Jl. Wadungasri dalam Waru - Sidoarjo
31.	Umi Kulsum	Guru	Turipinggir Berbek - Sidoarjo
32.	Abu Choir BA.	Guru	Tambak Rejo Waru Sidoarjo
33.	M. Fahrur Rozi	Tata Usaha	Jl. Wadungasri dalam Waru - Sidoarjo
34.	Siti Aminah	Tata Usaha	Jl. Wadungasri Waru I No. 2
35.	Hamim Edy Lux	Pembina Pramuka	Wedoro Waru - Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GURU DAN PEGAWAI
MADRASAH IBTIDAIYA TANADA 1996/1997

NO.	N A M A	J A B A T A N	A L A M A T
1.	Abd. Majid Karim	Kepala Sekolah	Wedoro
2.	Moh. Yahya Spd.	Wakil Kepala	Rungkut Menanggal
3.	H. Muhammad	Guru DPK	Jagir Wonokromo
4.	M. Ali Hasan	Guru / Wali Kelas VI A B	Tambak Sumur
5.	Drs. M. Shodiq	Guru / Wali Kelas IV A	Wadungasri
6.	H. Moh. Sholeh	Guru / Wali Kelas V A	Wadungasri
7.	Moh. Irfan BA.	Guru Tetap	Ngingas
8.	Habib BA.	Guru / Wali kelas V B	Rungkut Menanggal
9.	Siti Kholifah	Guru / Wali Kelas II A B	Wadungasri
10.	Dra. Nur Fadhilah	Guru / Wali Kelas IV B	Rungkut Surabaya
11.	Dra. Su'udah	Guru / Wali Kelas I A B	Wadungasri
12.	Drs. Em Azhari	Guru / Wali Kelas III A	Wadungasri
13.	Elly Uzlifatul Jannah	Guru Wali Kelas III B	Wedoro
14.	Siti fatimah	T U / Guru	Wadungasri
15.	Luluk Khisniyah	T U	Wadungasri
16.	Siti Ma'rufah	Pembina Pramuka	Tambak Sumur
17.	M. Fadhil	Pembina Pramuka	Rungkut Menanggal
18.	M. Anshor	Pembina Pramuka	Berbek

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel VII

DAFTAR STAFF PENGAJAR MA TANADA

NO.	NAMA	JABATAN	BID. STUDY	ALAMAT
1.	Drs. A. Shodiq Zubaidi	Kepala Sekolah	B. Arab dan Sos	Raya Wadungasri No. 30 B Sda. Surabaya Selatan Telp. 8674773
2.	Drs. M. Amin	Wakil Kurikulum	Matematika	Jl. Kyai Satari I/17A Surabaya Telp. 8413609
3.	Drs. Hisnulloh Ar.	Guru	Al-Qur'an-Hadits	Jl. Gunung Anyar RT.6 RW. 02 No. 04 Gg. III Sby. Telp. 8707889
4.	A. Najib A'idulloh	Wk. Sarana dan-Prasarana	Fiqih	Wadungasri Dalam Waru - Sda.
5.	Munthoha, BA	Wali Kelas	SKI dan Sejarah	Segoro Tambak RT02 RW. 01 No. 9 Sedati - Sidoarjo
6.	Drs. Sulaiman Suwarto	Guru	PPKN	Kwangsan RT. 03 RW. IV Sedati - Sidoarjo
7.	Drs. Masduqi Zen	Wali Kelas	Fisika	Jl. Wadungasri Dalam Telp. 8671780
8.	Drs. NUr Hidayati	Wali Kelas	Kimia	Wadungasri Dalam RT. 4 RW. III No. 87 Waru - Sda.
9.	Abu Choiri	Guru	Fiqih	Tambak RejoRT. 02 RW. 01 No. 15 Waru - Sda.
10.	Mahbubah Spd.	Wali Kelas	Biologi	Rungkut Tengah III / 3 Surabaya
11.	Drs. Abdul Choliq	Guru	Bhs. Indonesia	Wedoro RT. 02 RW. 01 No. 15 Waru - Sda. Telp. 8540314
12.	H. Amari, BA	Guru	Kesenian	Rungkut Menanggal II / 11B Surabaya Telp. 8707250
13.	Drs. S. Pamuji	Guru	Ekonomi dan Antropologi	Wedoro Masjid RT. 01 RW. V No. 32 Waru - Sidoarjo
14.	Drs. Nur Kholik	Guru	Olahraga	Dukuh Menanggal V B / 16 Sby.
15.	Drs. M. Tiksan	Guru	Aswaja	Kedung Rejo Timur No. 17 RT. 01 RW. 01 Waru - Sda. Telp. 8539876
16.	Dra. Lilik Rofidah	Wali Kelas	Biologi	Ngingas Waru - Sda. Telp. 8539396
17.	Drs. Umar Hadi	Guru	Bhs. inggris	Jl. Windu 29 RT. 01 RW. 01 Gisik Cemandi, Sedati-Sda. Telp. 8911694
18.	Dr. Juwahir	Guru	Bhs. Indonesia dan-Computer	Jl. Siwalan Kerto I / 33 B Surabaya
19.	Drs. Slamet Zainal Arifin	Pembina Osis	Geografi, Sosiologi - & Aqidah Ahlaq	KedungTuri Taman RT. 12 RW. 5 Telp. 7885220
20.	Drs. Fahrur Rozi	Guru	Bhs. Arab	Ngeni RT. 3 RW. 2 Kepuh Kiriman Waru - Sidoarjo
21.	Drs. Imam Asmuni	Guru	Kimia	Jl. Rungkut Kidul 57 Surabaya
22.	Dra. Sudarwati	Guru	Ketrampilan dan Ekonomi	Perum Barata, Telp. 8701772
23.	Dra. Prima Yasmin	Guru	Ekonomi	Raya Wadungasri, Waru - Sidoarjo
24.	M. Anshori	TU	-	Berbek, Waru - Sidoarjo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Kelemahan

Kelemahan KH Mustafa Nur merupakan salah satu unsur penting dan sangat menentukan atas perkembangan Yayasan Tanada, sehingga bisa mencapai kemajuan yang sangat pesat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dilihat dari dimensi yang ada diatas semua, maka dapat di katakan bahwa maju mundurnya Yayasan Tanada khu - susnya dalam penyerapan murid, terletak pada peran KH Mustafa Nur yang dalam pengembangan Yayasan Tanada ini di pra karsai olehnya, dengan jalan mempromosikannya di setiap beliau mengisi pengajian dimana tempat.

Para Ulama' (Kyai) dalam hal ini dapat di sebut kaum cendikiawan, karena mereka mampu mengembangkan misi keilmuandan kemanusiaan juga mengembangkan misi kebenaran untuk menegakkan Islam.38) Mereka adalah cendikiawan mus - lim yang mempunyai kearifan tinggi dan mempunyai perilaku cendikiawan yang tercermin dalam kemampuan menatap, menafsirkan dan merespon persoalan lingkungan kehidupan den gan sifat kritis, kreatif, obyektif, analisis dan disertai tanggung jawab kepada Allah. Allah itu bersifat selek tif dalam mengaruniakan Al-Hikmah pada cendikiawan Muslim.39) Firman Allah dalam surat Al-Baqarah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

38. Drs Imam Bawani, M.A,Dms Isa Anshari, Cendikiawan Muslim dalam Prespektif pendidikan Islam,. Pt Bina Ilmu Surabaya,Tahun 1991, Hal 25.

39. M Amin Rais , Islam di Indonesia, suatu ikhtiar mengaca diri, Rajawali pers, Jakarta, 1992, hal 5.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

يؤتي الحكمة من يشاء ج ومن يؤت الحكمة فقد اوتي خيرا
كثيرا ط وما يذكر الا اولوا الالباب ٥

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya: "Dialah Allah memberikan hikmah kepada siapa yang di kehendaki-Nya, dan barang siapa yang di beri hikmah, sunggu ia telah menerimah kebijakan yang melimpah. Dan tidaklah ada yang mengerti, kecuali golongan ulul-albab (al baqarah :269)

Di samping peranan tersebut di atas, seorang Kyai sering kali melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosio politik yang dalam keadaan demikian ia menjadi pemimpin organisasi sosial atau pemimpin organisasi politik.[40]

Dari kesemuanya uraian diatas tadi, tidak menutup kemungkinan terjadi pada Yayasan Tanada, yang perlahan - lahan ingin mengurangi ketergantungan pada peran / figur seorang Kyai. Untuk mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi yaitu apabila KH Mustafa Nur nantinya meninggal - kan Yayasan Tanada (wafat) yang setiap saat akan ter jadi maka pihak Yayasan berusaha sekuat tenaga dan bisa berjalan sesuai dengan apa yang di cita-citakan bersama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sampai saat ini kelemahan yang sangat di rasakan adalah:

1. Legitimasi dari KH Mustafa Nur masih sangat kuat.
2. Kesadaran akan sekolah masih rendah dan mereka sekadar

40. Zamarkhasi Dhafier, Tradisi Pesantren Studi Tentang pandangan hidup Kyai, LP3ES, Jakarta, 1994, hal 56.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nya dalam sekolah, sehingga sekolah masuk dalam urusan nomor dua. 41)

3. Mereka yang sekolah di Tanada rata-rata setelah pilihan kedua setelah pilihan yang pertama yaitu sekolah ne gri bahkan sebagian siswa adalah yang pernah putus sekolah.42)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

41. Wawancara dengan Bapak Majih A'idullah tanggal 13 Juli 1998.

42. Wawancara dengan Sdri Nisbatun Ni'ami alumni Tanada Tambak Sumur Waru Sidoarjo, Tanggal 8 Nof 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel VIII

JUMLAH SISWA SISWI PERIODE KETIGA

MULAI TAHUN 1992-1998

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Tahun	MI	Mts	MA	TK	Jumlah
01	1992-1993	340	277	120	154	891
02	1993-1994	370	429	170	160	1129
03	1994-1995	421	470	203	185	1279
04	1995-1996	482	556	213	191	1441
05	1996-1997	501	536	227	193	1457
06	1997-1998	523	560	230	180	1443

Itulah gambaran yang penulis sampaikan mulai dari periode awal sampai periode ketiga, untuk mengetahui perkembangan yayasan Tanada .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Daftar statistik Tanada 1992-1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN "TANADA" WADUNGASRI WARU
PERIODE 1996 - 2000

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

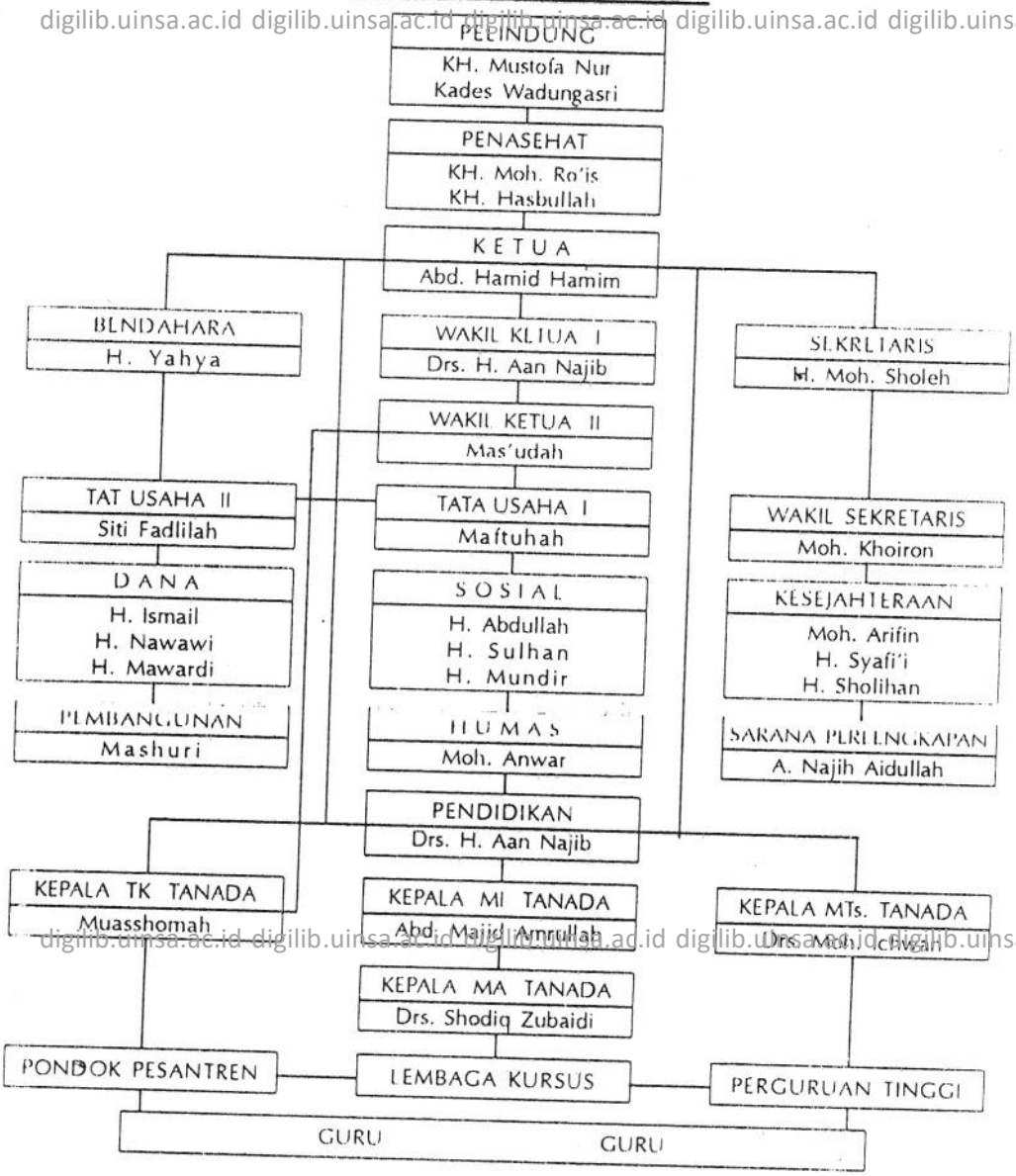

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

BEBERAPA SEGI PERKEMBANGAN

A. Faktor yang Mendukung Perkembangan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Faktor Keagamaan

Masyarakat Desa Wadung Asri pada saat ini mayoritas agamanya Islam, boleh di katakan 75 persen, sedangkan yang 25 persen beragama lainya. Ini bisa di lihat dari jumlah penduduk 9139 jiwa. (Monografi Desa wadung Asri 1998).

Sarana peribadatan di Desa Wadung Asri ada limah buah Masjid dan 14 Musholah, dan tidak ada satupun tempat peribadatan atau tempat penyembahan peninggaln agama lain sebelumnya.

Disisi lain kegiatan keagamaan di Desa Wadung Asri cukup semarak, dengan adanya beberapa perkumpulan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja-remaja sampai pada ibu-ibu PKK. Sebagai perkumpulan yang bercorakkan Islam biasa nya di akhir pertemuan diisi dengan siraman rokhani yang diasuh oleh mubalIigh-muballigh kalangan sendiri. Sedang-kan dalam acara-acara tertentu yaitu acara peringatan ha-ri-hari besar Islam yang memberika ceramah adalah di da - tangkan dari luar daerah.[44])

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di samping itu, semaraknya kegiatan keagamaan desa wadung Asri di sponsori oleh dua komponan yaitu : yayasan

---

[44] .Hasil wawancara dengan bapak Aan Najib Putra KH Mustafa Nur Wadung Asri Waru Sidoarjo, tanggal 2 Oktober 1997.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pendidikan Tanada dan KH Mustafa Nur. Seperti kegiatan yasinan, wiridan, Dzikrul ghafilin, ini di lakukan dengan tujuan agar yayasan Tanada dan beserta anak didiknya nanti bisa menjadi anak yang taqwa kepada Allah, serta menumbuhkan semangat perjuangan terhadap agama, nusa dan bangsa melalui panji-panji agama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel

TENTANG KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Jenis agama	Jumlah	Prosentase
01	Islam	6945	75,54 %
02	Hindu	280	0,30 %
03	Budha	234	0,25 %
04	Kresten	933	10,15 %
05	Katolik	750	8,16 %
	Jumlah	9190	100 %

Sumer data : Daftar potensi Desa Wadung Asri Tahun 1998-1999.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Faktor ekonomi

Latar belakang geografis yang demikian itu, juga mempengaruhi aspek perekonomian masyarakat setempat, oleh karena itu hampir enam puluh persen sumber hidup mereka berwiraswasta yang di lakukan secara turun temurun dan ber kelompok. Semua anggota keluarga ikut bekerja, tidak pan - dang itu masih anak-anak maupun yang sudah tua, yang jelas Desa wadung Asri potensi menyerap tenaga kerja besar peluangnya., tidak jarang tenaga kerja dari luar daerah maupun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

luar kota.

Tabel IV

TENTANG KOMPOSISI PENDUDUK
MENURUT MATA PENCAHARIAN DESA WADUNG ASRI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Mata pencaharian	Jumlah
01	a. Kaeyawan	
	1. Pegawai negri sipil	299
02	2. ABRI	14
03	3. Swasta	3.125
04	b. Wiraswasta/pedagang	614
05	c. Tani	1
06	d. Pertukangan	38
07	e. Pensiunan	121
08	f. Jasa	7
	Jumlah	4.221

Sumber dat : Daftar potensi desa Wadung Asri 1998-1999.

Selanjutnya sehubungan dengan di tandai dengan fak-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tor perekonomian yang demikian itu, sangatla mendukung pada anak-anak generasi muda. Sehingga kita bisa meman - dang mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan baiknya anak tidak usa memintak pada orang tua lagi, dan buruknya apabila pada usia anak-anak sudah kenal uang dan bisa meng hasilkan uang sendiri maka ia akan malas belajar, bagaimatidak karena waktunya kerja banyak, dan membuat anak malas

45. Monografi Desa Wadung Asri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 1999.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

belajar, yang akhirnya pelajaranya tertinggal dengan yang lainnya.

Hal yang demikian itu sudah tak asing lagi bagi masyarakat Wadung Asri, sehingga orang tua kadang-kadang tidak menyadari yang terjadi nantinya pada anak-anak mereka. Maka tidak heran jika di masyarakat Wadung Asri Banyak pengangguran. Namun pengangguran di sini bukanya kurang adanya lapangan kerja namun karena malas kerja, sebab mereka sejak kecil sudah mengenal uang dan kerja dengan mudah, menjelang dewasa bekerja akhirnya malas.

Desa Wadung Asri merupakan desa yang bisa dikatakan desa yang cukup maju, karena didukung dengan beberapa fasilitas yang memadai seperti : transportasi, komunikasi pusat perdagangan, perindustrian juga adanya dukungan usaha-usaha kecil yang di jalankan secara turun temurun (hoom industri).[46)]

Tabel V

TENTANG KOMPOSISI PERINDUSTRIAN

No	Industri	Jumlah
01	Besar	-
02	Sedang	5
03	Kecil	318
04	Rumah tangga	20
	Jumlah	343

46. Monografi desa Wadung Asri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Faktor Sosial dan Budaya

Sebelum membahas yang lebih lanjut, penulis ingin menjelaskan masalah terjadinya sosial kebudayaan yang nantinya menjadi pengaruh pada kehidupan suatu masyara - kat tertentu di dalam ikatan sosial yaitu dalam ilmu Antropologi di jelaskan bahwa penyebaran unsur- unsur kebudayaan, bersamaan dengan penyebaran dan migrasi kelo- mpok-kelompok manusia di muka bumi, turut pula terse bar unsur-unsur kebudayaan dan sejarah dari proses penyeba - ran unsur-unsur kebudayaan ke seluruh penjuru dunia yang di sebut difusi (difusion) yang juga merupakan salah satu obyek penilaian ilmu Antropologi terutama sub bab ilmu Antropologi diakronik.

a. Hubungan dimana bentuk dari kebudayaan itu masing-masing hampir tidak berubah yaitu lembaga simbi otik
b. Lembaga perdagangan.
c. Pemasukan secara damai misalnya agama.
d. Pemasukan secara tidak damai misalnya peperangan.47)

Di dalam suatu budaya atau kultur sesuatu bangsa, sistem nilai merupakan landasan atau tujuan dari kegi - atan sehari-hari yang menentukan dan mengarahkan bentu , corak, intensitas, kelenturan (fleksibel), peri laku seseorang atau kelompokorang, sehingga menghasilkan ben- tuk-bentuk yang bersifat non materi yang di nyatakan da- lam gerak atau pendapat seseorang yang bersifat non

47. Koentjoroningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, penerbit Rineka Cipta 1990, hal 244-246.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

materi, kegiatan-kegiatan kebudayaan dan kesenian, atau qtau pendapat seseorang yang bersifat non materi, kegi - tan-kegiatan kebudayaan dan kesenian, atau pola dalam konsep berpikir maupun benda-benda budaya yang keselu - ruannya di sebud budaya atau kultur.48)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam pembahasan sosial budaya yang di maksud di dalam fasal ini adalah yang menyangkut hubungan atau interaksi diantara sesama warga masyarakat desa Wadung - Asri. Sebagai orang Jawa, sikap hidup sehari-hari di pengaruhi oleh nilai budaya yang berlaku di masyarakat tersebut, contoh antara lain : adat istiadat, aturan sopan santun, dan norma-norma, sebagaimana di kata kan oleh Sidi Gazalba "Bahwa alam itu akan memberikan pengaruh pada manusia dan berakibat pada bentuk dan corak kebudayaan khusus dari kelompok itu pengaruh tidaknya ha - nya pada kebudayaan material saja, tetapi juga pada roha ni manusia bahkan juga pada agama dan jasmani".49)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hal ini dapat kita lihat pada masyarakat Jawa di - mana antara masyarakat desa dan masyarakat kota ter jadi perbedaan yang sangat mencolok, yaitu kalau masyarakat cenderung lebih individual, hal ini karena banyak ter - pengaruh budayah dari luar, dan di dalam peneri maan informasi lebih cepat, yang akhirnya perubahan cepaat

48. Drs Sidi Gazalba, Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu, PT Al Ma'arif Bandung hal 56.

49. Drs H Abu Akhmadi, Drs Noor Salimi, Dasar-dasar Pendidikan Islam, Bumi Aksara Jakarta, 1991, hal 203.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terjadi sedangkan dalam lingkungan masyarakat desa, kebudayaan yang masih bersifat kolektif (kebersamaan) ini semuakarena lingkungan yang mempengaruhinya dan belum banyak terpengaruh budaya dari luar, dan itu merupakan budaya asli dari warisan nenek moyang bangsa Indonesia. Kehidupan sepsrti ini masih terlihat pada masyarakat Wadung Asri yaitu masih mengutamakan semangat gotong royong, ini terbukti dari seluruh rencana pembangunan besar, renca na anggarannya di usahakan melalui swadaya masyarakat dengan sistem gotong royong, kegotong royongan tersebut meliputi tempat-tempat ibadah, sekolah dan pembangunan rumah-rumah disini terdapat semangat gotong royong, tolong menolong , biasanya di ganti dengan menolong terhadapnya, ini se mua tanpa adanya unsur pemaksaan, kewajiban namun kesadaran sendiri.50)

Melihat kenyataan yang ada di atas yaitu pada masyarakat yang bercorak kekerabatan, dengan sendirinya ke - tradisionalanya masih nampak, dan di dalam situasi yang berubah kontinuitas kehidupan masyarakat tetap di pertahankan. Pengintegrasian dari nilai tradisional oleh ke - tuan struktur yang lebih modern mencerminkan adanya ke - cenderungan masyarakat untuk berkembang lebih maju. Wala upun sebenarnya masyarakat Wadung Asri sebenarnya terma-

---

50. Hasil wawancara dengan Bapak Drs M Mashuri wa - kepala sekolah Stanawiyah Tanada, tanggal 3 Desember 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

suk tipe masyarakat persekutuan yang menggabungkan antara prinsip toritorial (hubungan tunggal dekat) sudah tidak di ragukan lagi. Namun tidak menutup kemungkinan masyarakat Wadung Asri yang ada sebagian hidupnya juga ada yang terpengaruh budaya luar, karena desa Wadung Asri sudah banyak fasilitas-fasilitasnya hingga masyarakat sekitar , mengatakan daerah perkotaan. Masyarakat Wadung Asri yang di kenal dengan masyarakat agamis sudah barang tentu buda ya luar tidak banyak mempengaruhi.

Dari ketiga faktor diatas sangatlah mempengarhi pada perkembangan yayasan Tanada karena mau tidak mau suatu keadaan, situasi dan kodisi sangat mempengaruhi akan maju tidaknya suatu pendidikan khususnya yayasan Ta nada

B. Hubungan dengan asyarakat

Orang hidup tidak lepas dari alam sekitarnya (komponen-komponen yang ada di sekitarnya) entah itu se sama manusianya, alamnya, lingkunganya dan lain sebagainya.Hal sepert yang demikian juga berlaku pada sebuan organi sasi yang melibatkan banyak komponen (angota) dan tidak menu - tup kemungkinan diadakan sebuah peraturan yang dapat dan mengatur sehingga dapat tercipta kerja sama yang berke - sinambungan. Begitu juga hubungan dengan masyarakat se - kitarnya perlu di perhatikan, apakah sejalan, seide, de ngan organisasi yang kita bentuk.

Yayasan Tanada yang meliputi bidang agama juga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Dampak dengan Masyarakat

Mempelajari dan mengamati masalah yayasan Tan ada serta dampaknya dengan masyarakat, ini semua tidak terlepas dari keberadaan KH Mustafa Nur sebagai pelin - dung utama. Karena KH Mustafa Nur merupakan pilar ter - penting dari pada yayasan Tanada, sehingga gerak majunya banyak bergantung pada KH Mustafa Nur, disamping itu masyarakat pendukungnya juga. Hal ini berkaitan juga erat dengan antara lain : Status, peran yang di bawah KH Mustafa Nur sebagai landasan juga legitimasi masyarakat.[51]

Pada umumnya masyarakat kecamatan Waru dan masyarakat Wadung Asri khususnya, menyelesaikan suatu persoalan, itu tempat meminta nasehat dan fatwa juga tempat mereka menaruh kepercayaan (Bahsul Masail). Sedang mereka mengambil tanpa membandingkan kembali.[52]

Untuk mengetahui lebih jauh, sejauh mana yayasa n Tanada dampaknya terhadap masyarakat Wadung Asri. Dalam pembahasan ini penulis akan paparkan data-data serta analisisnya dengan realistis kehidupan masyarakat terse- but dalam keseharianya, dalam hal ini di titik berat kan pada figur Kyai terhadap masyarakat begitu pula sedi kit

---

51. Hasil wawancara dengan Bapak ABD Khamid Wadung Asri Waru Sidoarjo, Tanggal 8 Oktober 1998.

52. wawancara dengan AH Alawi Tambak Sumur Waru Sidoarjo , tanggal 20 Januari 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

di singgung peranan siswa. Jelasnya sebagai awal pendiri anya masyarakat antusias sehingga saat ini. Ini bisa di lihat dari mulai di gedung sebagaimana banyak melibatkan masyarakat dengan gotong royong. Untuk melanjutkan nya pengurus memikirkan bagaimana caranya bisa mengembangkan sehingga dapat membangun gedung, yang tambah tahun masya rakat semakin percaya, dengan demikian murid Tanada sema kin banyak. Maka pengurus bekerja sama dengan masyarakat mengadakan bisnis patungan yang hasilnya nanti di amb il berapa persennya, mulai dari penyewaan mobil yayasan dan penggarapan lahan sawah yayasan. Dari hasil penyewaan , maka hasilnya bisa di pakai untuk menambah fasilitas dan kesejahteraannya seperti penambahan empat ruangan gedung dan tiga kamar mandi dan WC.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada tahun 1984 mendapat kepercayaan masyarakat sekitarnya supaya mendirikan Madrasa Stanawiyah dan Madrasah Aliyah. Maka pada tahggal 20-3-1984 sesepuh menghadap Notaris untuk izin mendirikanya, yang erdiri dari:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. KH Khasbullah
2. Bapak ABD Khamid
3. Bapak Yahya
4. Bapak H M Nawawi.
5. Bapak H Shakhib
6. Bapak Aan Najib

Dari hasil pengurus menghadap pada Notaris itu di sarankan apabila ingin mendirikan Madrasa Stanawiyah maka harus ada lembaga yayasan yang nantinya bertanggung jawab. Maka di bentuklah yayasan Tanada dengan susu nan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengurus sebagai berikut:)

1. Pelindung : KH Mustafa Nur
2. Penasehat : KH M Rois
3. Ketua umum : KH MOH Khasbullah Almarhum
4. Ketua I : Aan Najib MA
5. Ketua II : H Mukhamad Nawawi
6. Seketaris I : ABD Khamid Khamim
7. Bendahara : Mashuri

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada tahun 1989 akte Notaris sudah turun, saat itu lah berdiri Madrasah Stanawiyah. Setelah berjalan beberapa tahun yaitu tepatnya tahun 1992 Madrasah Aliyah berdiri . Mulai saat itu banyak muncul suara sumbang dari masyarakat diantaranya bahwa yayasan Tanada itu menandingi Madrasah Stanawiyah dan Aliyah di Kerk Sari yang satu - satunya Madrasah milik LP Maarif, namun yayasan menjawab supaya Sekolah yang di bawah naungan LP Maarif jumlanya lebih banyak,masak kalah dengan sokolah umum yang ada di satu kecamatan Waru sudah mencapai puluhan.Dengan kete - kunan pengurus memberikan keterangan dan pengertian kini semua berjalan dengan lancar. Namun tujuan yang paling utama adalah menjalan kan perintah agama dan menjalankan syariat Nabi. 53)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kini Madrasah di Kurek dan di Madrasah di Wadung selalu mengadakan kerja sama di dalam segala bidang teru-

53. Wawancara dengan Bapak ABD Khamid Wadung Asri Waru Sidoarjo, 8 Oktober 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tama kegiatan ekstra kurikuler, semua di pikul bersama. Dan apabila ada kesulitan selalu di pecahkan bersama dan Madrasah di Kurek Sari selalu memberikan masukan apalagi sebagai seniornya dan lebih berpengalaman dulu, ini sesuai dengan firman Allah.Dalam surat Al Hujarat aya 10.

إنما المؤمنون اخوة فاصلحوا بين اخويكم واتقوا الله لعلكم ترحمون

Artinya : "Sesunggunya orang-orang mukmin adalah bersauda ra karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan ber- taqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat."

Untuk mengetahui sejauh mana yayasan Tanada, dan dampaknya terhadap masyarakat Wadung Asri. Dalam pembahasan ini penulis akan paparkan data-data seta analisan nya dengan realistis kehidupan masyarakat sehari-hari. Da lam hala ini di titik beratkan pada figur Kyai dan siswa Ta - nada terhadap masyarakat.

a.Dampak Keagamaan

KH Mustafa Nur di masyarakat Wadung Asri san ngat besar sekali pengaruhnya terhadap masyarakatnya dalam bidang agama, peran KH Mustafa Nur dalam masyarakat ada lah bimbingan mental spiritual dan sosial ibadah dan sosi al atas dasar kegiatan tersebut maka tampak dengan jelas hubungan antara KH Mustafa Nur dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan keagamaan yang nantinya membentuk keluar ga keluarga yang sakinah.

Definisi keluarga sakinah itu sendiri adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kesehatan jiwa, ikatan sosial atau suatu organisasi sosio spiritual, dimana anggota keluarga terikat dalam suatu ikatan khusus untuk hidup bersama dalam suatu ikatan yang sifatnya statis dan terbelenggu, masing-masing anggota keluarga satu sama yang lain atau hubungan silaturrohmi . Dalam surat An Nisa' ayat 1 menjelaskan bagaimana asal mula terbentuknya keluarga dan pemerintahan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

يآايها الناس اتقوا ربكم الذى خلقكم من نفس واحدة وخلق منها
زوجها وبث منهما رجالا كثيرا ونساء ۚ واتقوا الله الذى تساءلون
به والارحام ۚ ان الله كان عليكم رقيبا .

Artinya : "Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhan mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya. Allah menciptakan istrinya, dan dari pada keduanya, Allah memperkembang-biakkan laki-laki dan - perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama yang lain, dan peliharala hubungan silatur rahmi . Sesunggunya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu ".54)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari ayat di atas jelaslah sudah, bahwa pada dasar nya pendidikan itu berawal dari pendidikan keluarga, kemu dian di lanjutkan pada pendidikan-pendidikan formal dan di tunjang dengan pendidikan non formal seperti: yayasan Tanada dan beberapa kegiatan nono formalnya.

---

54. Makalah Prof. Dr. H Dadang Hawari, Keluarga Sehat dan Sejahterah, disampaikan pada tanggal 5 Juli 1997

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kiranya sudah tepatlah yang ada pada masyarakat desa Wadung Asri, dimana orang tuanya juga dapat bimbingan langsung dari KH Mustafa Nur dan putra-putrinya yang sekolah di yayasan Tanada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari kehidupan keberagamaan masyarakat yang mas ih awam dan menjadi maju, yang nantinya menghasilkan sumber daya manusia unggul, bagus dan beriman. Karena itu kegia - tan-kegiatan, aktifitas KH Mustafa Nur dan yayasan Tanada semakin baik perkembangannya. Kali ini dapat dilihat dari berbagai pengaruh, sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang semakin semarak dan langsung dapat bimbingan beliau. Memang dulunya masyarakat Wadung Asri sudah beragama Islam, namun Is Islam yang mereka anut itu masih terpengaruh budayah Hindu dan Budha. Sekarang sedikit demi sedikit menjadi baik karena KH Mustafa menghilangkan dengan perlahan - lahan sehingga tidak terasa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Dengan keberadaan yayasan Tanada, yang menawarkan pe - lajaran agama lebih banyak juga pelajaran umum maka masyarakat banyak yang menyekolahkan putra-putrinya ke Tanada. Dengan demikian menjadikan semakin luas dampak keagamaan bagi masyarakat tersebut.
3. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dan tambahan ajaran agama, juga pendidikan umum yang setara dengan sekolah sekolah negri menjadikan perhitungan orang tua terse - diri, yang semula mereka mengejar sekolah-sekolah ne -

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

gri yang nantinya bisa di pakai mencari kerja tanpa memperhitungkan pendidikan agama. Mereka sekarang me - dari betapa pentingnya pendidikan agam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Dampak pendidikan

Seorang anak akan tumbuh kembang dengan baik manakala memperoleh pendidikan paripurna (komprehensif), agar ia kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Anak yang demikian ini ada lah anak yang sehat dalam arti luas, yaitu sehat fisik, mental-emosional, mental intelektual, mental-sosial dan men - taltal spiritual. Pemdidikan itu sendiri harus di lakukan sendini mungkin di rumah atau di luar rumah, formal di institut pendidikan, dan non formal di masyarakat.

Sedangkan masyarakat sendiri merasa perlu dan sang at membutuhkan adanya fungsi pendidikan baik untu anak - anak maupun dari terdidik (sebagai pribadi) adalah saling meningkatkan kepribadian dan kemampuan yang berguna bag i anak-anak dan masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jelas sudah bahwa pendidikan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi masyarakt, menusia-manusia terdidik (out put pendidikan) akan menjadi eksponen-eksponen pen - ting bagi dinamika masyarakat. Fedrik Herbison mengatakan "Diantara mereka itu (terdidik) akan menjadi kelompok - kelompok penggerak manusia terbesar.[55]

55.Tim MKDK, Ilmu Pendidikan, Diterbitkan oleh: Uni versitas Perss IKIP Surabaya, 1992 Hal 146.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengajaran akan mencapai hasil sebaik-baiknya apabila di dasarkan pada interksi antara murid-murid dengan sekitarnya. Apa yang di pelajari anak hendaknya hal-hal yang juga terdapat di dalam masyarakt, karena itu berguna bagi anak-anak di keseharia-harianya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka tepatlah apabila anak yang sekoah di Tanada yang lingkungannya agamis, selain itu orang tuanya dapat bimbingan langsung dari KH Mustafa Nur.

Dalam pengembangan yayasan Tanada agaknya cepat berkembang dan maju pesat baik di bidang kwalitas dan yang lulusan nilainya bagus. Semua ini di dukung kerja sama yang sangat baik antara dewan guru, yayasan, siswa dan wali murid. Tidak ketinggalan juga faisilitas yang sangat mendukung jalanya belajar-mengajar.

Masalah menegemennya yayasan Tanada di atur dengan baik sehingga bisa menampung mereka-mereka yang kurang mampu dan biaya sekolahnya di tanggung oleh yayasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hal ini sesuai dengan UUD 45 pasal 31 yang berbunyi "tiap-tia- warga negara berhak mendapatkan pengajaran" tujuanya sebagaimana yang tercantum dalam GBHN yaitu : Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yan Maha Esa, mencerdaskan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti , memperkuat kepribadian dalam mempertebal semangat kebangsaan dan cita-cita tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bangsa.[56] Dalam hadis di jelaskan

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى عَنْهُ لِسَانُهُ فَأَبَوَاهُ
يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : " Setiap anak di lahirkan dalam keadaan suc i sehingga ia dapat berbicara, maka orang tualah yang menja dikan Yahudi, Majusi, atau Nasrani. (Hr Mutala'la dalam s sanadnya Aswad bin Sara')

c. Dampak Sosial dan Budaya

Dalam bidang sosial dan budaya, apa yang telah di pelajaridari ajaran Islam tidak hanya memuat garis perintah dan larangan, akan tetapi Islam datang dengan sebu ah cita-cita sosial dalam Al-Qur'an dan perjuangan Rusulullah dengan jelas. Bukti-bukti tentang cita-cita sosial itu : sebuah keharusan untuk membentuk sebuah masyarakat ya ng Islami dan etis yang berlandaskan Wahyu. Sumber terse but terutama ayat Makiyah menunjukkan betapa perjuangan Rosulallah bukan semata-matamenegakkan ketauhitan Allah tetapi juga menegakkan keadilan, persamaan dan persaudaraan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Disi terlihat betapa Rosulallah dengan gigihnya memerjuangkan hak. Sebagai penerus perjuanga-Nya Yayasan Tanada melanjutkan cita-cita Beliau dengan jalan membimbing para siswa untuk bersama-sama melakukan kegiatan sosial seperti kerja bakti dengan masyarakat setempat.

---

56. Garis-garis besar Haluan Negara.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Begitu pula dalam bidang budaya. Kyai dan yayasan beserta murid-murid Tanada banyak di pengaruhi budaya-budaya di masyarakat sekitarnya dengan menumbuhkan buda ya yang Islami yang dapat di terima di masyarakat. Di yayasan diadakan perkumpulan yasinan,pengajian untuk anak-anak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan untuk orang tua murid dan pengurus yayasan ada sendiri seperti: Dikrul Ghofilin, yasinan, tahlilan. semua itu di lakukan hanya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan . Sedangkan wirid yang di lakukan KH Mustafah Nur beserta pengurus yayasan pada hari Kamis malam, ini di khususkan untuk anak didik supaya menjadi anak yang sholeh.

Demikian pengaruh yayasan Tanada terutama perkembangan dalam masyarakat Wadung Asri dalam bidang keagamaan. keberhasi lanya ada bukannya datang sendirinya.Melainkan suatu perjuangan yang tidak gampang, rintangan itu cukup banyak . Rintangan itu dapat pula kokohnya tradisi dan pola hidup lam sehingga dalam kemajuan yayasan banyak gangguan. Akhirnya setapak demi setapak dapat teratasi . dan yayasan Tanada semakin besar dan pengaruhnya sema kin luas. [57]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

57. Wawancara dengan Bapak Aan Najib Putra KH Mustafah Nur, Tanggal 2 Oktober 1998.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. KESIMPULAN

Setelah seluruh permasalahan yang ada di atas di kaji teoritis dan praktis besrta analisanya maka lanhka selanjutnya uraian diatas dapat di ambil kesimpulansecara garis besar sebagai berikut :

1. KH Musatafa Nur adalah seorang tokoh masyarakat, perjuangannya di bidang agama dan pendidikan. Dia lahir di pertengahan tahun 1918 M. Dari pasangan suami istri H ABD Ghani dan HJ Syafinah. Karena kecintaan beliau pada agama dan syiarnya maka dia tidak pernah mau menjabat kedudukan di pemerintahan.
2. Dia mendirikan Yayasan Tanada pada Tahun 1989 M, atas dorongan KH Nur Yahya dan juga permintaan dari tokoh masyarakat setempat. Perkembangan Yayasan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seprrti perluasan atau sarana-sarana lain. Begitu juga jumlah siswa makin tahun makin meningkat baik itu dari luar maupun dari dalam wadung asri sendiri. Adapun bidang pendidikan mengalami peningkatan baik melalui formal maupun non formal.
3. Yayasan Tanada merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat tiga unsur : kyai, yayasan dan siswa, kurikulum yang di atur lewat pendidikan ma'arif dan Dep P dan K, di samping itu ekstra kuri kuler banyak dan sangat maju.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Sebagaimana di ketahui aktivitas Yayasan Tanada Wadung Asri ini membawa pengaruh (dampak) bagi masyarakat Wadubg Asri baik dalam keagamaan dan bidang sosial dan budaya. Dalam bidang keagamaan dengan semaraknya dan meningkatnya pemahaman agama sehingga jumlah Masjid dan Mushallah bertambah. Di bidang pendidikan membawa pengaruh yang cukup besar yaitu dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga dengan sendirinya mengurangi angka buta huruf dan pengangguran di desa Wadung Asri. Begitu juga dalam bidang sosial budaya. Dimana sosial kemasyarakatannya begitu tinggi terlihat dalam kehidupan sehari-hari seperti kerja bakti bersama masyarakat setempat membuat dan membersikan sarana-sarana umum. Begitu juga dari segi budaya masyarakat banyak mengalami perubahan karena pengaruh sekolahan tersebut untuk membendung budaya luar yang dapat merusak masyarakat terutama remajanya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. SARAN

Dalam sebuah lembaga di bidang pendidikan berharap besar dalam kehidupan bermasyarakat bagi kehidupan generasi penerusnya sebagai penerus perjuangan di tengah kehidupan bermasyarakat bangsa.

Dari realita demikian itulah, maka perlu kiranya penulis memberikan saran sehubungan dengan terselesaikannya pembuatan skripsi ini dengan judul KH Musatafa Nur. adapun saran-saran diantaranya:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Kepada siswa Yayasan Tanada yang saya hormati, karena kondisi keagamaan adalah aspek yang terpenting dalam membentuk kepribadian seorang muslim yang kualitas. tan pa adanya unsur keyakinan dan tanggung jawab yang ting giterhadap masa mendatang tentulah akan mencerminkan siswa yang tak berkwalitas. oleh sebab itu bagaimana membentuk siswa yang canggih di massa mendatang, itulah tantangan yang harus direalisasikan.
2. Tentu saja penelitian ini masih banyak kekurangan di sana sini dan jauh dari hasil memuaskan, tapipaling tidak penyajian ini sebagai kontribusi pikiran terutam ma terhadap pengembangan yayasan sebagai obyek penelitian. Karena lembaga pendidikan (Yayasan Tanada) seba gai generasi muda yang berkwalitas tinggi.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur Alkhamdulillah dan atas taufiqnya, hidayah serta inayahnya penulis dapat me nyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini. Menyadari akan kekurangan penulis, dalam mengingat tulisan ini belum terbilanghasil yang betul-betul final sifatnya, di sana sini tentu masih banyak kekurangan, kelemahan bahkan cela yang masih perlu di sempurnakan, kritik dan saran dari semua pihak sangat di harapkan dan akan di ter imah dengan lapang dada dan tangan terbuka.

Akhir kata hanya kepada Allah kita kembali dan hanya kepada-Nya kita berserah diri, rakhmad taufiq dan hidayah nya selalu kita nanti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A Hasimy. Prof. Sejarah Kebudayaan Islam di Indonesia Bulan Bintang Jakarta 1990.

Arikunto. Suharsimi. Dr. Prosedur Penelitian sua tu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta.1992.

AD ART Yayasan Tanada.

Dep Dik Bud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pn Balai Pus taka Jakarta 1989.

Dhaofier Zamarkhasi. Tradisi Pesantren (Studi Tent ang LP3ES. Jakarta 1994.

Gazalba. Sidi. Drs. Pengantar Kebudayaan Sebagai ilmu Al Ma'arif. Bandung. 1972.

Garis-garis Besar Haluan Negara.

Hawari. Dadang. H. Dr. Prof. Makalah Keluarga sehat dan Sejahtera. Di sampaikan pada tanggal 5 Juli 1997.

H. Abu Akhmadi. Drs. Salimi. Noor. Drs. Dasar - dasar Pendidikan Agama Islam. Bumi Aksara. Jakarta. 1991.

Koenjoroningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cita Jakarta. 1991.

Monografi Desa Wadung Asri Waru Sidoarjo Tahun 1984.

Noto Susanto. Nugraha. Masalah Penelitian Kontempo rer Yayasan Dayu. Jakarta. 1972.

Poerwadarminta. W. J. S. Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta. 1991.

Sidi. Akhmadi.KH. Fakhrudin. A.KH. Leksikon Islam Indo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nesia. Balai Pustazet. Perkasa. Jakarta. 1988.

Sumadi Suryabrata. Metodologi Penelitian. Rajawali Perst Jakarta. 1992.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam. (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam) Karya Aditama. Surabaya. 1992.

Zuharsimi. Dra. DKK. Sejarah Pendidikan Islam. Bumi Aksara. Jakarta. 1992.

Rais Amin. M. Islam Di Indonesia, Suatu Ikhtiar Mengaca Diri. Rajawali Pers. Jakarta. 1992.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id